



## Penerapan Metode Pembelajaran Case Studies dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sifat-Sifat Allah SWT

\*Yusmaneli Yusmaneli<sup>1, a</sup>

<sup>1)</sup> MTs Negeri 1 Kerinci, Jambi, Indonesia

Email: <sup>a</sup> [yusmanelin7@gmail.com](mailto:yusmanelin7@gmail.com)

### DOI:

<https://doi.org/10.46963/aulia.v8i2.682>

### Cara Mensitasi Artikel ini:

Yusmaneli, Y. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Case Studies Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sifat-Sifat Allah SWT. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8 (2), 90-95. <https://doi.org/10.46963/aulia.v8i2.682>

### ABSTRACT

#### Keywords:

Case Studies Learning Method, Learning Outcomes, Characteristics of Allah SWT

The learning process that occurs in schools is that students only get material from the teacher after it is finished. One of them is the case studies learning method. The purpose of this research is to improve student learning outcomes in the material attributes of Allah SWT through the application of the case studies learning method in class VII B MTsN 1 Kerinci. Based on the Aqidah Akhlak test scores, there were 10 students with poor grades, 6 students with moderate scores, 3 students with good grades and 1 student with excellent grades. Based on cycle 1, there were 4 students with low scores, 8 students with moderate scores, 6 students with good scores and 2 students with very good grades. This shows that the learning outcomes of Aqidah Akhlak have not reached 50% of students whose learning outcomes are above the value/number 70, so that action is needed in cycle 2. Based on cycle 2 there were 10 students with sufficient scores, 5 students with good grades and 5 students very good students. This shows that the learning outcomes in this study have reached 50% of students whose learning outcomes are above the value/number 70, so there is no need for further action. The final conclusion in this study, the case studies learning method can improve learning outcomes Aqeedah morals, especially material about the Attributes of Allah SWT for students of class VII B MTsN 1 Kerinci.

Keyword, Case Studies, Learning Method, Learning Outcomes

### ABSTRAK

#### Informasi Artikel:

Diterima:

13/11/2022

Direvisi:

-

Diterbitkan

26/12/2022

Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah adalah siswa hanya mendapatkan materi dari guru setelah itu selesai. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran. Salah satunya adalah metode pembelajaran case studies. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat Allah SWT melalui penerapan metode pembelajaran case studies di kelas VII B MTsN 1 Kerinci. Berdasarkan nilai ujian Aqidah akhlak terdapat 10 orang siswa bernilai kurang, 6 orang siswa bernilai cukup, 3 orang siswa bernilai baik dan 1 orang siswa bernilai baik sekali. Berdasarkan pada siklus 1 terdapat 4 orang siswa bernilai kurang, 8 orang siswa bernilai cukup, 6 orang siswa bernilai baik dan 2 orang siswa bernilai baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Aqidah akhlak belum mencapai 50% siswa yang hasil belajar di atas nilai/ angka 70, sehingga perlu adanya tindakan pada siklus 2. Berdasarkan pada siklus 2 terdapat 10 orang siswa bernilai cukup, 5 orang siswa bernilai baik dan 5 orang siswa bernilai baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada penelitian ini telah mencapai 50% siswa yang hasil belajar di atas nilai/angka 70, sehingga tidak perlu adanya tindakan selanjutnya. Kesimpulan akhir dalam penelitian ini, metode pembelajaran Case studies dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah akhlak khususnya materi Sifat-sifat Allah SWT siswa kelas VII B MTsN 1 Kerinci.

Kata Kunci, Metode Pembelajaran Case Studies, Hasil Belajar, Sifat-Sifat Allah SWT

#### \*Corresponding

Author

[yusmanelin7@gmail.com](mailto:yusmanelin7@gmail.com)



**PENDAHULUAN**

Mata pelajaran akidah akhlak memiliki ciri khas tertentu dari mata pelajaran yang lainnya. Mata pelajaran akidah akhlak menitik beratkan pada ranah afektif. Sehingga siswa dapat mengetahui, memahami, merenungi, melihat dan meng aplikasikan mengenai pembelajaran akidah akhlak tersebut. Akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang mengajarkan segi-segi kepercayaan (keimanan) dan tingkah laku (sikap) kepada siswa. Akidah adalah suatu kepercayaan/ keyakinan kepada Allah SWT, yaitu Islam. Akhlak adalah cerminan hati seseorang yang mengarahkan sese orang tersebut berbuat atau bertingkah laku atau bersikap dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak seseorang juga cerminan dari akidah/kepercayaannya. Apabila akidah seseorang baik, maka baik pula akhlaknya (Kasmali, 2015).

Pendidikan akidah akhlak merupakan salah satu cara menanamkan nilai-nilai kebaikan dan agama kepada siswa, serta dapat menjadi karakter dari siswa tersebut. Tujuan pendidikan akidah akhlak ini adalah agar siswa dapat berkarakter baik menurut agama Islam, baik itu bersikap kepada Allah SWT., kepada diri sendiri, kepada orang lain dan kepada alam serta lingkungan, bahkan kepada bangsa dan tanah air (Sy, Hairunnisa, & Rahmawati, 2014).

Fakta yang terjadi dalam pendidikan di sekolah adalah siswa hanya men dapatkan materi dari guru setelah itu selesai. Siswa hanya mendengarkan dan kurang adanya timbal balik setelah selesai pembelajaran. Apalagi jika metode pembelajaran yang guru gunakan hanya menitik beratkan pada guru bukan pada siswa. Sehingga pada akhirnya siswa hanya pasif dan kurang memahami dan mengaplikasikan materi ajar yang telah guru sampaikan. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat melibatkan intelektual, emosional, dan spiritual siswa dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Metode pembelajaran yang dipilih dan dipersiapkan oleh guru tidak semata-mata karena guru mahir menggunakannya. Namun, pemilihan metode pembelajarannya ini harus sesuai dengan kriteria pada siswa dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada proses pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran yang dipilih oleh guru hendaknya dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam mengembangk an potensi belajarnya secara optimal (Aunurrahman, 2012). Salah satunya adalah metode pembelajaran case studies.

Penerapan Metode Pembelajaran Case Studies Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa  
Materi Sifat-Sifat Allah SWT

Metode pembelajaran case studies adalah Metode SCS merupakan metode kasus dengan berfokus pada persoalan yang ada dalam situasi atau contoh konkret dan tindakan. SCS ini artinya salah satu metode pembelajaran yang menggunakan teknik diskusi atau dengan memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan metode pembelajaran case studies dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi sifat-sifat Allah SWT.

### **METODE**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) yakni penelitian untuk mencari pemecahan praktis terhadap permasalahan faktual bersifat lokal yang terjadi di kelas atau di Madrasah tempat penelitian sendiri.

Penelitian ini bersifat kolaboratif, yaitu peneliti dan guru-guru bekerjasama untuk mengidentifikasi masalah, menetapkan masalah, menyusun rencana tindakan, melakukan pengamatan dan melakukan refleksi.

Materi pada penelitian ini adalah materi Sifat-sifat Allah SWT kelas VII B semester 1. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII B MTsN 1 Kerinci pada semester 1 tahun pelajaran 2018/ 2019. Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 17 Juli 2018 sampai dengan 31 Juli 2018.

Dalam penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan tes.

Data hasil pengamatan diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan indikator keberhaslilan setiap siklus dan untuk menggambarkan keberhaslilan pembelajaran melalui Metode pembelajaran case studies. Teknik analisa data dalam penelitian ini:

#### **Data hasil observasi peserta didik**

Adapun perhitungan persentase data hasil observasi hasil belajar Aqidah akhlak peserta didik selama mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut:  $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ .

Yusmaneli

### **Data mengenai hasil tes evaluasi**

Data mengenai hasil tes evaluasi diambil dari kemampuan kognitif peserta didik dalam memecahkan masalah dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar.

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:  $\bar{x} = (\sum_{i=1}^n x_i) / n$

Sebagai indikator dalam penelitian ini adalah Dalam penelitian ini, peningkatan hasil belajar siswa secara optimal ditandai dengan meningkatnya hasil belajar tiap individu. Dengan demikian yang menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian ini adalah 50% siswa yang hasil belajar Aqidah akhlaknya di atas nilai/angka 70.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan nilai pada ujian Aqidah akhlak terdapat 10 orang siswa yang bernilai kurang, 6 orang siswa yang bernilai cukup, 3 orang siswa yang bernilai baik dan 1 orang siswa yang bernilai baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa hasil ujian Aqidah akhlak pada pra tindakan belum mencapai target dari penelitian ini, sehingga perlu adanya tindakan untuk mengatasi masalah tersebut di atas dengan menerapkan metode pembelajaran Case studies pada proses pembelajaran Aqidah akhlak siswa kelas VII B MTsN 1 Kerinci materi Sifat-sifat Allah SWT pada siklus 1.

Berdasarkan pada hasil belajar siklus 1 Aqidah akhlak terdapat 4 orang siswa yang bernilai kurang, 8 orang siswa yang bernilai cukup, 6 orang siswa yang bernilai baik dan 2 orang siswa yang bernilai baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Aqidah akhlak pada siklus 1 belum mencapai 50% siswa yang hasil belajar Aqidah akhlaknya di atas nilai/angka 70, sehingga perlu adanya tindakan selanjutnya pada siklus 2.

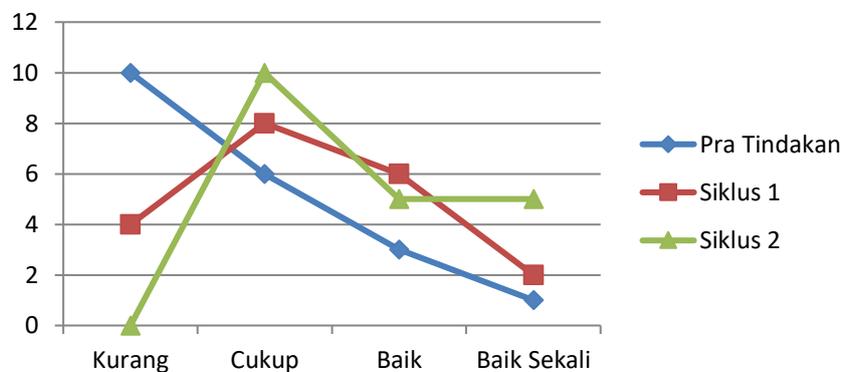
Berdasarkan pada hasil belajar siklus 2 Aqidah akhlak terdapat 10 orang siswa yang bernilai cukup, 5 orang siswa yang bernilai baik dan 5 orang siswa yang bernilai baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada penelitian ini telah mencapai 50% siswa yang hasil belajar Aqidah akhlaknya di atas nilai/angka 70, sehingga tidak perlu adanya tindakan selanjutnya.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil belajar Aqidah akhlak sebelum dan setelah diberikan tindakan di kelas VII B MTsN 1 Kerinci khususnya materi Sifat-sifat Allah SWT menunjukkan bahwa hasil tahapan terapan proses pembelajaran siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar dan hasil ujian sebelumnya. Berikut ini dapat disajikan perolehan nilai

Penerapan Metode Pembelajaran Case Studies Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa  
Materi Sifat-Sifat Allah SWT

yang menunjukkan bahwa hasil belajar pada penelitian ini telah mencapai 50% siswa yang hasil belajar Aqidah akhlaknya di atas nilai/angka 70 pada sebelum dan setelah diberikan tindakan di kelas VII B MTsN 1 Kerinci khususnya materi Sifat-sifat Allah SWT:



Gambar : 4.1

Perolehan nilai yang menunjukkan bahwa hasil belajar pada penelitian ini telah mencapai 50% siswa yang hasil belajar Aqidah akhlaknya di atas nilai/angka 70 yang didapatkan pada sebelum dan setelah diberikan tindakan.

Kesimpulan akhir dalam penelitian ini, berdasarkan hasil belajar di tiap-tiap siklus, Metode pembelajaran Case studies dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah akhlak khususnya materi Sifat-sifat Allah SWT siswa kelas VII B MTsN 1 Kerinci.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil belajar di tiap-tiap siklus, Metode pembelajaran Case studies dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah akhlak khususnya materi Sifat-sifat Allah SWT siswa kelas VII B MTsN 1 Kerinci.

### **REFERENSI**

- Ahmad Rohani, 2004, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Departemen Agama RI, 2002, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Mahkota
- E. Mulyasa, 2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Mastuhu, 1999, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos
- Nana Syaodih Sukmadinata, 1997, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Subana, dkk., 2005, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia